

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan profil pelajar pancasila di MI Nurul Ulum Karakter Bojonegoro, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Proses pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan profil pelajar pancasila di MI Nurul Ulum Karakter Bojonegoro menggunakan berbagai cara yaitu berbagai kegiatan baik intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, dan yang lebih diutamakan adalah pada pembiasaan madrasah. Nilai-nilai karakter sebagai upaya wujudkan profil pelajar pancasila berjalan dengan baik, guru memberikan contoh kepada siswa mengenai karakter positif dan siswa merespon dengan baik meskipun ada sedikit siswa yang tidak merespon dengan baik.
2. Faktor pendukung yang pertama, dari seluruh kegiatan yaitu dari pengurus yayasan yang selalu mendukung seluruh kegiatan yang menjadi program-program MI Nurul Ulum Karakter Bojonegoro. Adapun faktor pendukung yang kedua, yaitu dari wali murid, yang mampu bekerja sama yang baik, dalam menerapkan semua program di MI Nurul Ulum Karakter Bojonegoro. Faktor penghambat pertama, belum maksimalnya sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar, peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam

menunjang kualitas belajar siswa. Faktor penghambat yang kedua, kurangnya perhatian wali murid terhadap penerapan 9 pilar ketika peserta didik berada dirumah.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di MI Nurul Ulum Karakter Bojonegoro, peneliti mempunyai berbagai saran sebagai berikut, diantaranya:

1. Dalam melakukan proses-proses nilai-nilai karakter sebagai upaya wujudkan profil pelajar pancasila, sebaiknya ustadz/ustadzah menggunakan cara-cara lain yang bervariasi yang lebih efektif dan menarik perhatian siswa.
2. Faktor penghambat dan pendukung di MI Nurul Ulum Karakter Bojonegoro, terkait kurangnya penerapan ketika dirumah sebaiknya ustadz/ustadzah menggunakan metode punishment untuk siswa yang tidak melakukan sesuai ketika yang dijarkan di masjid, dan melakukan kegiatan pertemuan rutin dengan wali murid atau parenting setiap satu bulan sekali ketika mengumpulkan buku rekom pilar.

UNUGIRI